

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masyarakat memiliki keterbatasan dalam pengetahuan tentang pasar modal yang saat ini masih menjadi salah satu kendala utama terlambatnya dalam laju perkembangan pasar modal negara ini dibanding dengan negara lain yang dimana masyarakatnya sudah familiar dengan dunia pasar modal. Dua parameter utama yang menjadi pertimbangan calon investor sebelum mereka menginvestasikan dananya ke pasar modal adalah tingkat return (Tandelilin, 2010). Pasar modal ini menawarkan sejumlah pilihan investasi untuk menyesuaikan dengan calon investor yang memiliki bermacam perbedaan baik perbedaan karakter dalam memilih investasi serta perbedaan dalam hal kemampuan dana (Prasetio, 2012).

Pada umumnya tujuan investor melakukan kegiatan investasi saham ini hanya untuk mendapatkan keuntungan yaitu *capital gain* atau dividen. Dividen yaitu sebagian dari laba bersih perusahaan yang dibayarkan pada pemegang saham. Disini pemegang saham berharap untuk mendapatkan dividen dalam jumlah yang besar atau relatif sama pada setiap tahunnya. Sementara itu, perusahaan tentu sangat menginginkan laba untuk ditahan dan melakukan reinvestasi. Oleh karena itu, perusahaan tentunya harus dapat mengalokasikan dana yang diperoleh dari laba bersihnya dengan bijaksana agar dapat memenuhi dua atau lebih kepentingan yang berbeda.

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini, yang memiliki tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Investasi juga mempelajari bagaimana cara mengelola kesejahteraan investor, Disini pihak yang melakukan kegiatan investasi disebut investor. Hal mendasar dalam proses keputusan investasi adalah pemahaman hubungan antara return harapan dan risiko suatu investasi. Hubungan risiko dan return harapan investasi merupakan hubungan yang searah dan linear. Artinya, semakin besar return harapan, semakin besar pula tingkat risiko yang harus dipertimbangkan (Tandelilin,2010)

Tentunya setiap investor ingin memperoleh tingkat pengembalian investasi yang tinggi, dan tidak menginginkan risiko investasi. Oleh karena itu, investor hanya akan menginvestasikan sebagian dananya pada industri yang tentunya berisiko lebih rendah. Oleh karena itu, sebelum memutuskan untuk melakukan tindakan investasi, investor juga harus memiliki pemahaman dan pengetahuan yang memadai tentang ruang lingkup kegiatan investasi untuk memahami kinerja perusahaan yang dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan investasi. Jika kinerja perusahaan memberikan sinyal positif maka investor akan memiliki banyak permintaan terhadap saham tersebut, sehingga harga saham akan naik dan nilai perusahaan akan naik. Di sisi lain, jika kinerja perusahaan memberikan sinyal negatif dan menunjukkan bahwa prospek masa depan perusahaan tidak baik.

Pengembalian saham merupakan keuntungan yang didapat investor dari hasil investasinya. Investor tentunya berharap setiap investasi yang dilakukannya bisa mendapatkan return saham yang tinggi. Pendapatan saham juga dapat berupa capital gain dan dividen. Tentunya investor dapat menggunakan return saham untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja perusahaan. Tentunya jika dilihat dari hasil pengukuran investor, hal ini berarti investor akan mendapatkan return yang lebih tinggi, yang juga berdampak pada meningkatnya minat investor terhadap investasi perusahaan.

Seorang investor menanamkan investasinya pada suatu perusahaan dengan maksud dan tujuan untuk memaksimalkan suatu return tentunya dengan tidak mengabaikan resiko yang dihadapinya. Risiko dan return adalah suatu kondisi yang tentunya akan dialami oleh individu, perusahaan, dan investasi baik yang menguntungkan maupun merugikan. Adanya perubahan harga saham disini juga akan sangat mempengaruhi return saham yang akan diterima oleh pihak investor.

Salah satu faktor yang dapat memotivasi seorang investor untuk melakukan investasi (berinvestasi) dan mengambil risiko adalah return. Upaya agar risiko investasi dapat diminimalkan serta memperoleh return yang diharapkan maka juga diperlukan penerapan kehati-hatian dalam melakukan investasi. Suatu pengambilan keputusan dalam investasi tentunya bukan hanya membutuhkan informasi kondisi perusahaan tetapi juga kondisi ekonomi pada suatu negara tertentu. Berdasarkan hal ini suatu

investor perlu memahami kondisi perusahaan dan kondisi ekonomi suatu negara sebelum memutuskan untuk berinvestasi.

Return disini didefinisikan sebagai tingkat keuntungan yang akan diperoleh investor akan suatu investasi yang dilakukannya atas perhitungan return berdasarkan tanggal publikasi laporan keuangan yang audit. Tanggal penyampaian suatu laporan keuangan yang sudah diaudit pada suatu perusahaan juga mempengaruhi pengumuman keuntungan dan faktor lain yang mungkin juga mempengaruhi volume perdagangan, frekuensi perdagangan, dan kapitalisasi pasar. Para investor tentunya melakukan berbagai cara untuk memperoleh return yang diharapkan, baik itu melalui analisisnya sendiri maupun dari informasi-informasi yang ada.

Faktor-faktor yang mempengaruhi return saham ini terdiri dari faktor makro dan mikro. Faktor makro disini adalah faktor yang keberadaannya diluar perusahaan yang terdiri dari faktor makro ekonomi seperti tingkat inflasi, dan faktor ekonomi meliputi peristiwa politik dalam negeri maupun luar negeri, peperangan dan kasus lingkungan hidup. Sedangkan faktor mikro disini adalah faktor yang berada dalam perusahaan itu sendiri misalkan laba bersih, nilai buku, dan rasio keuangan lainnya.

Frekuensi perdagangan mencakup berapa banyak perusahaan yang memperdagangkan saham terkait dalam jangka waktu tertentu. Saham yang sering diperdagangkan dianggap terpengaruh oleh perdagangan saham yang sangat aktif, hal ini dikarenakan banyaknya minat investor. Peningkatan frekuensi perdagangan ini karena tingginya permintaan dan harga saham

yang tinggi, sehingga return saham mengalami peningkatan. Frekuensi perdagangan saham juga akan mempengaruhi jumlah saham yang beredar, jika frekuensi perdagangan tinggi dapat dikatakan saham tersebut aktif diperdagangkan.

Volume perdagangan saham merupakan indikator dari informasi rasio likuiditas saham yang tersedia di pasar modal, dan volume perdagangan saham adalah jumlah saham per hari. Tingginya aktivitas volume perdagangan di Bursa Efek Indonesia dimaknai sebagai pertanda bahwa pasar sedang membaik. Naik turunnya volume perdagangan saham dapat memberikan informasi yang berguna kepada investor untuk memahami kondisi perdagangan perusahaan. Jika volume perdagangan saham meningkat maka pendapatan saham perusahaan akan meningkat. Apalagi jika volume perdagangan saham menurun maka pendapatan saham perseroan juga akan turun.

Volume perdagangan saham yang besar menunjukkan bahwa saham tersebut diminati oleh banyak investor. Karena investor cenderung tertarik pada saham yang memberikan return tinggi walau berisiko (Silviyani, 2014). Penelitian yang dilakukan oleh (Girard dan Omran, 2009) tentang hubungan antara volume perdagangan dan tingkat pengembalian saham, menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara volume perdagangan dan return saham.

Saham yang frekuensi perdagangannya besar diduga dipengaruhi transaksi saham yang sangat aktif, hal ini disebabkan karena banyaknya

minat investor. Meningkatnya jumlah frekuensi transaksi perdagangan, yang disebabkan oleh permintaan yang tinggi maka harga saham akan mendorong kenaikan harga saham sehingga return saham juga akan meningkat. Dalam aktivitas bursa efek ataupun pasar modal, aktivitas frekuensi perdagangan saham merupakan salah satu elemen yang menjadi salah satu bahan untuk melihat reaksi pasar terhadap sebuah informasi yang masuk pada pasar modal (Silviyani, 2013)

Kapitalisasi pasar yang besar pada umumnya menjadi salah satu daya tarik para investor dalam memilih saham. Kapitalisasi pasar ini adalah nilai pasar dari saham yang sudah diterbitkan suatu emiten. Saham yang kapitalisasinya besar kini menjadi incaran investor untuk melakukan investasi jangka panjang, karena potensi pertumbuhan perusahaan yang mengagumkan serta eksposur risiko yang relatif rendah. Kapitalisasi pasar yang besar menghasilkan banyak peminatnya, maka harga saham umumnya relatif tinggi sehingga akan memberikan return yang tinggi.

Untuk memperoleh return dari selisih harga beli dengan harga jual, *volatilitas* saham (kecepatan naik turunnya return sebuah harga saham) menjadi perhatian pelaku pasar untuk menentukan suatu strategi yang tepat dalam berinvestasi. Bila *volatilitas* hariannya sangat tinggi, maka harga saham akan mengalami kenaikan dan penurunan yang tinggi, sehingga dapat memberikan ruang untuk melakukan perdagangan atau transaksi demi mendapatkan suatu keuntungan dari adanya perbedaan dari harga awal dengan harga akhir pada saat dilakukannya transaksi. Meski demikian,

resiko yang dimilikinya juga sangat besar. Semakin tinggi *volatilitas*, maka “kepastian” return suatu saham akan semakin rendah. Semakin tinggi *volatilitas*, maka potensi return juga akan semakin tinggi. *Volatilitas* yang rendah menunjukkan kestabilan nilai return, akan tetapi umumnya returnnya tidak terlalu tinggi.

Pada umumnya saham yang mempunyai nilai kapitalisasi pasar besar menjadi incaran para investor untuk investasi jangka panjang karena menggambarkan potensi pertumbuhan perusahaan yang bagus serta memiliki resiko yang rendah. Suatu peneliti sebelumnya menyatakan bahwa harga pasar ini merupakan harga yang paling mudah untuk diketahui, karena harga pasar merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Jika pasar bursa efek sudah tutup, maka harga pasarnya adalah harga penutupannya/closing price. Jadi harga pasar inilah yang menyatakan naik turunnya suatu saham.

Penelitian ini menggunakan sampel seluruh perusahaan barang dan konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Peneliti memilih untuk mengambil sampel perusahaan barang dan konsumsi ini dikarenakan perusahaan sektor ini termasuk perusahaan yang tetap bertahan walaupun telah terjadi krisis global pada tahun lalu.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperkuat penelitian terdahulu yang diprosikan dengan Volume Perdagangan saham, Frekuensi Perdagangan saham dan Kpitalisasi Pasar dari hasil penelitian yang dilakukan akan dilakukan kembali dengan efektif yang dapat meningkatkan

efisiensi dan pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan kepercayaan investor.

Hasil olahan data mengenai pengaruh frekuensi perdagangan saham, volume perdagangan saham, kapitalisasi pasar dan jumlah hari oleh penelitian terdahulu Taslim, Ahmad (2006) menunjukkan bahwa frekuensi perdagangan saham berpengaruh positif signifikan terhadap return saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wibowo, Ari Rian menunjukkan hasil bahwa frekuensi perdagangan saham berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Berdasarkan dari penelitian terdahulu terdapat hasil penelitian yang berbeda, Muslih, Muhammad (2019) menemukan hasil penelitian dimana volume perdagangan saham tidak berpengaruh pada return saham, sedangkan penelitian dari Taslim, Ahmad (2016) menemukan hasil penelitian dimana volume perdagangan saham berpengaruh pada return saham. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel *research gap* berikut ini:

Tabel 1.1. *Research Gap*

No	Nama	Variabel	Hasil
1.	Ariyani, 2017	Volume perdagangan, kurs, risiko pasar, return saham	Volume perdagangan menunjukkan hasil positif namun tidak signifikan
2.	Muslih, 2019	Profitabilitas, kebijakan dividen, pertumbuhan penjualan, arus kas operasi, volume perdagangan saham, return saham	Volume perdagangan saham berpengaruh secara simultan
3.	Ari, 2019	Frekuensi perdagangan saham, volume perdagangan saham, kapitalisasi pasar, return saham	Frekuensi perdagangan dan kapitalisasi pasar berpengaruh positif signifikan, volume perdagangan saham berpengaruh tidak signifikan
4.	Taslim, 2014	Frekuensi perdagangan saham, return saham	Frekuensi perdagangan saham berpengaruh positif
5.	Mahfud, 2019	Frekuensi perdagangan saham, volume perdagangan saham, kapitalisasi pasar, harga saham, return saham	Frekuensi perdagangan saham, kapitalisasi pasar, harga saham berpengaruh. Sedangkan volume perdagangan

			saham tidak berpengaruh
6.	Silviyani dkk, 2014	Frekuensi perdagangan saham, volume perdagangan saham, kapitalisasi pasar, return saham	Frekuensi perdagangan saham dan kapitalisasi pasar tidak berpengaruh. Dan volume perdagangan saham berpengaruh positif.
7.	Eka, 2018	Frekuensi perdagangan saham, volume perdagangan saham, kapitalisasi pasar, return saham	Frekuensi perdagangan saham dan kapitalisasi pasar berpengaruh positif dan volume perdagangan saham berpengaruh negatif.
8.	Ernanto, 2016	Frekuensi perdagangan saham, volume perdagangan saham, kapitalisasi pasar, return saham	Frekuensi perdagangan saham berpengaruh positif, volume perdagangan saham tidak berpengaruh, kapitalisasi pasar berpengaruh negatif
9.	Erika, 2018	Frekuensi perdagangan saham, volume perdagangan saham, kapitalisasi pasar, return saham	Frekuensi perdagangan saham berpengaruh positif, volume perdagangan saham berpengaruh negatif,

			kapitalisasi pasar berpengaruh positif
10.	Yusra, 2019	Frekuensi perdagangan, trading volume, nilai kapitalisasi pasar, Harga saham, trading day.	Semua variabel tidak berpengaruh

1.2. Batasan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka peneliti membatasi masalah yaitu pada pengaruh volume perdagangan saham, frekuensi perdagangan saham, kapitalisasi pasar terhadap return saham penelitian ini di kategorikan kedalam kategori jenis penelitian kuantitatif dan penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan barang dan konsumsi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menggunakan metode pengumpulan datanya dengan cara dokumentasi. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini mencakup sebagai berikut:

1. Penelitian ini bersifat penelitian deskriptif kuantitatif.
2. Penelitian ini meneliti tentang pengaruh volume perdagangan saham, frekuensi perdagangan saham, dan kapitalisasi pasar terhadap return saham.
3. Penelitian ini mengambil Obyek Perusahaan barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2019.

1.3. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Volume Perdagangan Saham berpengaruh terhadap Return Saham?
2. Bagaimana Frekuensi Perdagangan Saham berpengaruh terhadap Return Saham?
3. Bagaimana Kapitalisasi Pasar berpengaruh terhadap Return Saham?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh volume perdagangan terhadap return saham pada perusahaan barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh frekuensi perdagangan saham terhadap return saham pada perusahaan barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh kapitalisasi pasar terhadap return saham pada perusahaan barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan konsep teoritis lain tentang pengaruh volume perdagangan saham, frekuensi perdagangan saham, dan kapitalisasi pasar terhadap return saham komoditas dan perusahaan konsumen yang terdaftar di BEI. Penelitian ini memberikan hasil yang

berguna bagi peneliti untuk mengetahui sejauh mana volume perdagangan saham mempengaruhi return saham, pengaruh frekuensi perdagangan saham terhadap return saham, dan pengaruh nilai pasar terhadap return saham, terlepas dari apakah faktor-faktor tersebut mempengaruhi return saham. Penelitian ini juga bermanfaat bagi investor yang sedang mencari informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengembalian.

1. Manfaat Ilmiah

Dengan adanya penelitian ini secara ilmiah diharapkan nantinya akan membantu dalam pengembangan dan pengetahuan pada bidang manajemen keuangan, khususnya mengenai pengaruh volume perdagangan saham, frekuensi perdagangan saham, dan kapitalisasi pasar terhadap return saham.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang bisa didapatkan adalah dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar pengetahuan bagi para pembaca tentang dasar-dasar tertentu mengenai volume perdagangan saham, frekuensi perdagangan saham, serta kapitalisasi pasar pada perusahaan-perusahaan tertentu yang terdaftar di BEI.

3. Manfaat akademis

Manfaat akademisnya yaitu dengan adanya penelitian ini sebagai perwujudan dari pelaksanaan penelitian yang merupakan salah satu Tri Dharma perguruan tinggi dari Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara.